

SKRIPSI



**ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN
ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA
PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA
ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA**

Disusun Oleh:

NAMA : ANNISA FATHONAH

NPM : 2032321103

JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR

PUBLIK

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2024



**ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN
ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA
PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA
ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan
Oleh**

**NAMA : ANNISA FATHONAH
NPM : 2032321103
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR
PUBLIK**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANNISA FATHONAH
NPM : 2032321103
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK
JUDUL : ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN
ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN
KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN
PADA LEMBAGA ADMINISTRASI
NEGARA JAKARTA

Diterima dan Disetujui untuk dipertahankan

Pada 24 Oktober 2024

Pembimbing



(Prof.Dr. R. Luki Karunia, SE, Ak, MA, CA,CACP)

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta pada 14 November 2024

Ketua Merangkap Anggota



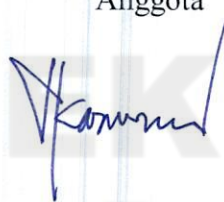
(Tintin Sri Murtinah, SE, MM)

Sekretaris Merangkap Anggota



(Nurmita Sari, SE, MM)

Anggota



(Prof.Dr. R. Luki Karunia, SE, Ak, MA, CA,CACP)

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Fathonah

NPM : 2032321103

Jurusan : Administrasi Bisnis

Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul **ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan **hasil plagiat atau penjiplakan** terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia **menerima sanksi** berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 14 November 2024



(Annisa Fathonah)

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat-Nya yang melimpah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Indikator Penyerapan Anggaran Dalam Pencapaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pada Lembaga Administrasi Negara Jakarta.

Penyusunan skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Terapan konsentrasi Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP) pada Politeknik STIA LAN Jakarta. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. R Luki Karunia, SE., Ak., MA.,CA, CACP selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberi tenaga, motivasi, waktu dan kesabarannya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih, kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA, selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta
2. Bapak Muhammad Rizki, SE, MM selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP) Politeknik STIA LAN Jakarta
3. Ibu Dra. Army Winarty, M.Si selaku Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
4. Ibu Dwi Ariany, S.Sos., M.Si, Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya atasan di Poksi Keuangan
5. Ibu Perwita, SE, M.Ak., Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda selaku atasan di Poksi Keuangan
6. Ibu Mardiana, S.A.P., Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda, selaku atasan di Poksi Keuangan,
7. Rekan-rekan kerja pada Poksi Keuangan Lembaga Administrasi Negara Jakarta yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini
8. Suami tercinta dan anak - anak tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat

9. Dayu Ariyanti teman seperjuangan selama perkuliahan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, dengan ini penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Jakarta, November 2024

Penulis

Annisa Fathonah



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRAK

Untuk mengukur kualitas kinerja belanja dalam pelaksanaan APBN, Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dengan menggunakan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Sesuai dengan Perdirjen Kemenkeu PER 5 PB 2022 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Lembaga terdapat delapan (8) Indikator dalam pengukuran Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dimana penyerapan anggaran merupakan salah satu indikator yang mempunyai nilai bobot 20%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran indikator penyerapan anggaran dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran pada Lembaga Administrasi Negara Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan penelaahan dokumen. Terdapat 3 aspek pada indikator penyerapan anggaran yaitu penyerapan anggaran belanja pegawai, penyerapan anggaran belanja barang dan penyerapan anggaran belanja modal. Hasil penelitian menunjukkan pada nilai kinerja dari ketiga aspek yaitu penyerapan anggaran belanja pegawai, barang dan modal nilai kinerja baru tercapai pada Triwulan IV Sedangkan nilai kinerja penyerapan belanja pegawai pada triwulan I sampai dengan III dibawah target nilai kinerja yang telah ditetapkan. Adapun saran dari peneliti yaitu perbaikan dalam perencanaan kebutuhan belanja pegawai dalam satu tahun dan perlu adanya komitmen dari pimpinan unit kerja dalam merencanakan kegiatan.

Kata kunci: indikator kinerja pelaksanaan anggaran, penyerapan realisasi anggaran

ABSTRACT

To measure the quality of expenditure performance in the implementation of the APBN, the Ministry of Finance as the State General Treasurer monitors and evaluates budget implementation using Budget Implementation Performance Indicators. In accordance with the Directorate General of the Ministry of Finance PER 5 PB 2022 concerning Technical Instructions for Assessment of Budget Implementation Performance Indicators for Ministries and Institutions, there are eight (8) indicators in measuring Budget Implementation Performance Indicators where budget absorption is one of the indicators which has a weight value of 20%. This research aims to determine the role of budget absorption indicators in achieving budget implementation performance at at the Jakarta National Institute of Public Administration. The method used in this research uses descriptive qualitative and data collection techniques through interviews and document review. There are 3 aspects to the budget absorption indicator, namely absorption of the employee expenditure budget, absorption of the goods expenditure budget and employee absorption of capital expenditure. The results of the research show that the performance value of the three aspects, namely the absorption of the employee expenditure budget, goods and capital, the performance value was only achieved in Quarter IV. Meanwhile, the performance value of absorption of employee expenditure in quarters I to III was below the predetermined target performance value. The suggestions from researchers are improvements in planning employee spending needs in one year and the need for commitment from work unit leaders in planning activities.

Keywords: performance indicators for budget implementation; absorption of budget realization

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Permasalahan.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori	7
B. Konsep Kunci	30
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Metode Penelitian	33
B. Teknik Pengumpulan Data.....	33
C. Instrumen Penelitian	37
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Penyajian Data	43
C. Pembahasan	59
D. Sintesis Pemecahan Masalah	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022 dan 2023	2
Tabel 1.2 Target Penyerapan Anggaran oleh Kementerian Keuangan	4
Tabel 1.3 Penyerapan Anggaran LAN Tahun 2021-2023	4
Tabel 1.4 Penyerapan Anggaran LAN Jakarta Tahun 2021 – 2023	5
Tabel 2.1 Target Penyerapan Anggaran Per Jenis Belanja	14
Tabel 2.2 Formula Perhitungan Penyerapan Anggaran	14
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Key Informant	35
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	37
Tabel 4.1 Penyerapan Anggaran Belanja Pertriwulan Tahun 2021	55
Tabel 4.2 Peyerapan Anggaran Belanja Pegawai Pertriwulan Tahun 2022-2023	55
Tabel 4.3 Penyerapan Anggaran Belanja Barang Pertriwulan Tahun 2022-2023	56
Tabel 4.4 Penyerapan Anggaran Modal Pertriwulan Tahun 2022-2023	56
Tabel 4.5 Monitoring Triwulan I Tahun 2023	57
Tabel 4.6 Monitoring Triwulan II Tahun 2023	58
Tabel 4.7 Monitoring Triwulan III Tahun 2023	58
Tabel 4.8 Monitoring Triwulan IV Tahun 2023	58
Tabel 4.9 Nilai Kinerja Penyerapan Belanja Tahun 2021	60
Tabel 4.10 Nilai Kinerja Penyerapan Belanja Pegawai Pertriwulan Tahun 2022 dan 2023	62
Tabel 4.11 Nilai Kinerja Belanja Barang Pertriwulan Tahun 2022 dan 2023	63
Tabel 4.12 Nilai Kinerja Belanja Modal Pertriwulan Tahun 2022 dan 2023	65
Tabel 4.13 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022 dan 2023	66

DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Lembaga Administrasi Negara	40
Gambar 4.2 Sintesis Pemecahan Masalah	67



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR GRAFIK

Judul Grafik	Halaman
Grafik 1.1 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021 – 2023	3
Grafik 4.1 Nilai Indikator Penyerapan Anggaran Tahun 2021 – 2023	65
Grafik 4.2 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021 – 2023	67



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR SINGKATAN

APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BUN	:	Bendahara Umum Negara
BAST	:	Berita Acara Serah Terima
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
GU	:	Ganti Uang
GUP	:	Ganti Uang Persediaan
IKPA	:	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
K/L	:	Kementerian/Lembaga
KPPN	:	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
LAN	:	Lembaga Administrasi Negara
LAN Jakarta	:	Lembaga Administrasi Negara Jakarta
MONSAKTI	:	Monitoring Sistem Akuntansi Keuangan Terpadu Integrasi
NKPA	:	Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran
OMSPAN	:	Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara
PA	:	Pengguna Anggaran
PPK	:	Pejabat Pembuat Komitmen
PUMK	:	Pemegang Uang Muka Kerja
RPD	:	Rencana Penarikan Dana
SP2D	:	Surat Perintah Pencairan Dana
SPM	:	Surat Perintah Membayar
SPM LS	:	Surat Perintah Membayar Langsung
Satker	:	Satuan Kerja
TUP	:	Tambahan Uang Persediaan
UP	:	Uang Persediaan

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Reformasi keuangan negara ditandai dengan terbitnya Undang Undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara. Reformasi keuangan negara ini dilakukan dalam rangka menciptakan pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel. Dalam pengelolaan keuangan negara akhir tahun anggaran selalu menjadi momok bagi Kementerian/Lembaga. Pada saat itu Kementerian/Lembaga sangat sibuk merealisasikan belanjanya sehingga penyerapan anggaran tidak memenuhi target triwulanan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sehingga terjadi penumpukan diakhir tahun.

Kondisi tersebut tentunya sangat tidak menguntungkan, karena sesungguhnya Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang biasa disingkat APBN diharapkan dapat menjadi stimulus pertumbuhan ekonomi nasional. Apalagi peran APBN juga sebagai *shock absorber* di tengah peningkatan dampak risiko global, melalui belanja negara APBN berupaya menjangkau dan melindungi seluruh masyarakat dan mendorong pemulihan ekonomi. Agar dapat memenuhi tujuan tersebut idealnya realisasi belanja atau penyerapan anggaran adalah merata dan proporsional sepanjang tahun anggaran. Dengan realisasi belanja yang merata dan proporsional akan mendorong keterwujudan peran belanja pemerintah sebagai *countercyclical* perekonomian. Oleh karena itu, penyerapan anggaran yang tidak merata (disparitas tinggi) dan tidak proporsional menjadi isu dalam mewujudkan belanja yang berkualitas.

Kementerian Keuangan dalam kapasitasnya sebagai Bendahara Umum Negara melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dengan menggunakan indikator kinerja pelaksanaan anggaran dalam rangka mengukur kualitas kinerja belanja dalam pelaksanaan APBN. Indikator kinerja pelaksanaan

yang digunakan ditetapkan dalam Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor 5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga. Perdirjen 5/PB/2022 merupakan perubahan atas Perdirjen 4/PB/2021, perubahan tersebut dilakukan dalam rangka mewujudkan belanja Kementerian/Lembaga yang lebih berkualitas, lebih baik dan sesuai dengan tata kelola yang baik. Adapun perubahan tersebut berupa eliminasi atas beberapa indikator dimana sebelumnya pada tahun 2021 terdapat 13 (tiga belas) indikator menjadi 8 (delapan) indikator serta reformulasi perhitungan nilai pada beberapa indikator pada tahun 2022.

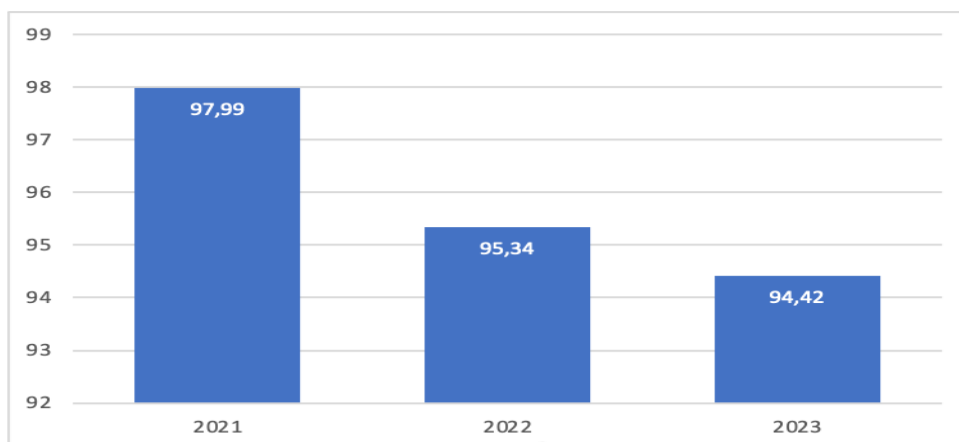
Dengan adanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dari Kementerian Keuangan pada Lembaga Administrasi Negara Jakarta menindaklanjutinya dengan menetapkan target nilai indikator pelaksanaan anggaran sebesar 97,99 tahun 2022 dan 95 pada tahun 2023 seperti tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan. Adapun nilai indikator pelaksanaan anggaran pada Lembaga Administrasi Negara Jakarta pada tahun 2022 dan 2023 pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022 dan 2023

Indikator	Bobot	Nilai	
		2022	2023
Revisi DIPA	10	100	100
Deviasi Halaman III DIPA	10	80,18	71,8
Penyerapan Anggaran	20	92,14	93,17
Belanja Kontraktual	10	92,5	92,04
Penyelesaian Tagihan	10	100	100
Pengelolaan UP dan TUP	10	96,39	94,14
Dispensasi SPM	5	100	100
Capaian Output	25	100	99,97
Nilai IKPA		95,34	94,42

Sumber: Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2021 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada grafik 1.1 dibawah ini.



Grafik 1.1 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021 – 2023

Sumber: Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara

Pada tahun 2022 dan 2023 nilai indikator pelaksanaan anggaran pada Lembaga Administrasi Negara Jakarta tidak mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan.

Penyerapan anggaran merupakan salah satu indikator yang dilakukan reformulasi dengan bobot mencapai 20%. Sesuai dengan Perdirjen Perbendaharaan nomor 4/PB/2021 penilaian indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan. Sedangkan pada Perdirjen Perbendaharaan nomor 5/PB/2022 penilaian indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan yang dihitung berdasarkan target penyerapan anggaran per jenis belanja. Target penyerapan anggaran yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebagai berikut pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2
Target Penyerapan Anggaran oleh Kementerian Keuangan

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Belanja Pegawai	20%	50%	75%	95%
Belanja Barang	15%	50%	70%	90%
Belanja Modal	10%	40%	70%	90%

Sumber: Perdirjen Kemenkeu PER 5 PB 2022

Kondisi penumpukan penyerapan anggaran diakhir tahun juga terjadi di Lembaga Administrasi Negara. Berikut data realisasi penyerapan pertriwulan Lembaga Administrasi Negara tahun 2021 – 2023 (Pagu yang dicantumkan merupakan pagu revisi terakhir):

Tabel 1.3
Penyerapan Anggaran Lembaga Administrasi Negara Tahun 2021-2023

Tahun	Pagu	Realisasi							
		Triwulan I (Rp)		Triwulan II (Rp)		Triwulan III (Rp)		Triwulan IV (Rp)	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
2021	308.446.909.000	40.886.883.121	13,26	114.466.980.203	37,11	183.193.900.093	59,39	302.301.323.402	98,01
2022	318.563.736.000	45.221.879.294	14,20	120.579.601.531	37,85	206.350.194.435	64,78	311.574.749.816	97,81
2023	329.099.461.000	49.261.422.285	14,97	131.285.236.670	39,89	212.488.731.335	64,57	326.818.205.143	99,31

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Lembaga Administrasi Negara mempunyai 8 (delapan) satker yaitu Lembaga Administrasi Negara Jakarta, Politeknik STIA LAN Jakarta, Politeknik STIA LAN Bandung, Politeknik STIA LAN Makassar, Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Puslatbang PKASN), Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintahan (Puslatbang KMP), Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah (Puslatbang KDOD) dan Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Hukum Administrasi Negara (Puslatbang KHAN). Dari data di atas terlihat bahwa penyerapan anggaran Lembaga Administrasi Negara meningkat signifikan pada triwulan IV. Satker Lembaga Administrasi Negara Jakarta merupakan satker yang memiliki anggaran terbesar diantara kedelapan satker yang ada di Lembaga Administrasi Negara setiap tahunnya.

Pada tahun anggaran 2023 anggaran satker Lembaga Administrasi Negara Jakarta adalah sebesar Rp.206.837.979.000 atau 64,00% dari anggaran Lembaga Administrasi Negara.

Berikut progress penyerapan anggaran per triwulan pada satker LAN Jakarta 2021-2023 (Pagu yang dicantumkan merupakan pagu revisi terakhir):

Tabel 1.4
Penyerapan Anggaran Lembaga Administrasi Negara Jakarta
Tahun 2021 – 2023

Tahun	Pagu	Realisasi							
		Triwulan I (Rp)		Triwulan II (Rp)		Triwulan III (Rp)		Triwulan IV (Rp)	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
2021	182,924,215,000	25,743,604,108	14.07	70,297,813,129	38.43	111,635,121,912	61.03	179,789,818,799	98.29
2022	192,321,315,000	28,302,313,768	14.72	75,095,980,733	39.05	125,372,641,715	65.19	187,407,343,026	97.44
2023	193,666,181,000	31,182,411,622	16.10	81,614,442,724	42.14	124,218,364,836	64.14	192,995,946,356	99.65

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas penyerapan anggaran satker Lembaga Administrasi Negara Jakarta, melonjak signifikan pada triwulan IV, sementara pada triwulan III realisasi baru mencapai 60% dari target nasional sebesar 70%. Kenaikan penyerapaan anggaran yang signifikan tersebut disebabkan antara lain :

1. Pada belanja pegawai, dinamika organisasi yang menyebabkan perubahan gaji, tunjangan yang melekat dan tunjangan kinerja sehingga perlu pengalokasian belanja pegawai.
2. Pada belanja barang, perubahan jadwal kegiatan yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Pada belanja modal, koordinasi dengan instansi terkait yang tidak dilaksanakan dari awal tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Indikator Penyerapan Anggaran Dalam Pencapaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pada Lembaga Administrasi Negara Jakarta”**.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peran indikator penyerapan anggaran dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran pada Lembaga Administrasi Negara Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dan manfaat dilakukan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui peran indikator penyerapan anggaran dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran pada Lembaga Administrasi Negara Jakarta
- b. Memberikan rekomendasi untuk optimalisasi indikator penyerapan anggaran dalam Pencapaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lembaga Administrasi Negara Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini, dapat dikemukakan sebagai berikut.

a. Bagi Kepentingan Dunia Akademik

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkait dengan pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran khususnya dalam penyerapan anggaran

b. Bagi Kepentingan Dunia Praktik

Diharapkan sebagai bahan masukan dalam optimalisasi pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran khususnya dalam penyerapan anggaran di Lembaga Administrasi Negara Jakarta.